



UPI

The
Education
University



2023

LAPORAN

**RENCANA
TINDAK LANJUT**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Tindak Lanjut Hasil Audit Mutu Internal (RTL AMI) Tahun 2023 Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan kelanjutan dari Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tindak Lanjut Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2023 yang diselenggarakan pada 11 Desember 2023. Apabila Laporan RTM menitikberatkan pada evaluasi capaian dan perumusan rencana tindak lanjut (RTL), maka laporan ini disusun untuk mendokumentasikan sejauh mana RTL yang disepakati pimpinan telah dilaksanakan, dibuktikan, dipantau, dan dievaluasi efektivitasnya oleh unit-unit penanggung jawab sepanjang tahun 2024.

Penyusunan laporan ini melibatkan penelusuran bukti tindak lanjut dari setiap penanggung jawab (PIC), verifikasi oleh Tim Auditor Mutu Internal dan Satuan Audit Internal (SAI), serta perbandingan capaian hasil AMI Tahun 2023 dan AMI Tahun 2024 untuk menilai efektivitas perbaikan yang telah dilakukan. Dengan demikian, laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai instrumen pembelajaran organisasi dalam menutup siklus Perencanaan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan (PPEPP) tahun 2023 sekaligus dasar penyusunan program kerja pada siklus AMI 2024.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pimpinan unit kerja, penanggung jawab RTL, Tim Auditor AMI, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan, pendokumentasian bukti, dan verifikasi tindak lanjut ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Pendidikan Indonesia secara berkelanjutan.

Bandung, Juni 2024

Satuan Penjaminan Mutu UPI

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	1
C. Maksud	2
D. Tujuan	2
E. Ruang Lingkup	2
BAB II HASIL AUDIT	3
BAB III PELAKSANAAN TINDAK LANJUT	5
A. Identifikasi Temuan	5
B. Analisis Akar Masalah.....	5
1. Analisis 5 Why — Rendahnya Pencapaian IKU 2 dan IKU 3	5
2. Analisis Fishbone — Rendahnya Capaian Kontrak Kerja	5
3. Analisis SWOT Pelaksanaan SPMI dan Capaian IKU.....	6
C. Penyusunan RTL	6
D. Implementasi	6
1. Kontrak Kerja (D-IV/S-1 dan S-2).....	6
2. Pencapaian IKU 2 dan IKU 3.....	6
3. Pencapaian IKU 4	7
4. Pencapaian IKU 5	7
5. Anomali Data Capaian AMI	7
6. Penurunan Nilai Unit Pendukung akibat Perubahan Metodologi.....	7
7. Unit Pendukung Baru (Perpustakaan Universitas dan Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karier).....	7
8. Konsistensi Metodologi Penilaian Auditor	7
E. Monitoring.....	7
F. Evaluasi	7
G. Verifikasi.....	7
BAB IV HASIL TINDAK LANJUT	8
A. Analisis Efektivitas	9
B. Monitoring.....	10
BAB V EVALUASI DAN REKOMENDASI	13
A. Keberhasilan RTL	13
B. Kendala Implementasi.....	14
C. Faktor Pendukung	14

D. Faktor Penghambat.....	14
E. Analisis Risiko	14
F. Rekomendasi	16
1. Tingkat Universitas.....	16
2. Tingkat Fakultas	16
3. Tingkat Program Studi.....	16
4. Unit Pendukung	16
G. Keterkaitan dengan Siklus PPEPP.....	16
BAB VI PENUTUP.....	17
A. Kesimpulan.....	17
B. Rekomendasi Strategis	17
C. Komitmen Peningkatan Mutu	17
LAMPIRAN	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan mengacu pada siklus Perencanaan–Pelaksanaan–Evaluasi–Pengendalian–Peningkatan (PPEPP). Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2023 dilaksanakan pada 6 Oktober–15 November 2023 terhadap 165 program studi, yang terdiri atas 101 program Sarjana/D-IV, 1 program Profesi, 42 program Magister, dan 21 program Doktor, pada 8 fakultas, Sekolah Pascasarjana, 5 UPI Kampus Daerah, serta 8 unit pendukung. Cakupan unit pendukung tersebut meningkat dari 6 unit pada AMI Tahun 2022 dengan penambahan Perpustakaan Universitas dan Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karier.

Perbedaan mendasar AMI 2023 dari siklus sebelumnya adalah perluasan instrumen yang mengintegrasikan capaian 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dan capaian Kontrak Kerja pimpinan unit, di samping 20 kriteria standar mutu SPMI. Hasil AMI ditinjau melalui RTM yang menghasilkan delapan rencana tindak lanjut (RTL), menyasar Kontrak Kerja dan IKU keterlibatan eksternal (IKU 2, IKU 3, IKU 4, IKU 5) yang secara konsisten menjadi titik terlemah, anomali data pada program studi tertentu, unit pendukung baru, serta konsistensi metodologi penilaian auditor.

Laporan Tindak Lanjut Hasil Audit Mutu Internal (RTL AMI) Tahun 2023 ini disusun untuk mendokumentasikan pelaksanaan delapan RTL sepanjang tahun 2024, yang mencakup identifikasi temuan, analisis akar masalah, implementasi tindakan perbaikan, dokumentasi bukti pelaksanaan, monitoring, evaluasi efektivitas berdasarkan perbandingan capaian AMI Tahun 2023 dan AMI Tahun 2024, serta verifikasi oleh auditor. Laporan ini menjadi bagian penutup siklus Perencanaan–Pelaksanaan–Evaluasi–Pengendalian–Peningkatan (PPEPP) Tahun 2023 sekaligus menjadi dasar penyusunan program kerja pada siklus AMI Tahun 2024, sehingga hasil evaluasi dan pembelajaran dari pelaksanaan RTL dapat digunakan sebagai masukan untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan pada siklus berikutnya.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

6. Kebijakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025;
8. Dokumen Kontrak Kerja Pimpinan Unit Kerja di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2023;
9. Berita Acara dan Notulen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tindak Lanjut Hasil AMI Tahun 2023.

C. Maksud

Laporan ini dimaksudkan sebagai dokumentasi resmi dan sistematis atas pelaksanaan rencana tindak lanjut (RTL) hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023, sehingga setiap temuan, akar masalah, upaya perbaikan, bukti, dan status penyelesaiannya dapat ditelusuri secara transparan.

D. Tujuan

- Mendokumentasikan penyelesaian setiap temuan hasil AMI Tahun 2023 beserta bukti tindak lanjutnya;
- Mengevaluasi efektivitas tindakan perbaikan dibandingkan dengan capaian AMI Tahun 2024;
- Menyajikan hasil monitoring pelaksanaan RTL secara berkala oleh SPM dan unit penanggung jawab;
- Menyajikan hasil verifikasi auditor atas bukti tindak lanjut yang disampaikan unit kerja;
- Merumuskan evaluasi dan rekomendasi strategis bagi keberlanjutan peningkatan mutu pada siklus PPEPP berikutnya.

E. Ruang Lingkup

Laporan ini mencakup tindak lanjut atas delapan (8) RTL yang ditetapkan dalam RTM AMI Tahun 2023. Tindak lanjut tersebut mencakup perbaikan Kontrak Kerja, pencapaian IKU 2, IKU 3, IKU 4, dan IKU 5, klarifikasi anomali data capaian, penguatan pengelolaan unit pendukung baru (Perpustakaan Universitas dan Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karier), pemisahan pelaporan komponen SPMI dari IKU/Kontrak Kerja, serta penguatan konsistensi penilaian auditor.

Pelaksanaan tindak lanjut dipantau sepanjang tahun 2024 oleh SPM bersama unit terkait, antara lain Biro Sumber Daya Manusia, Direktorat Sistem Teknologi Informasi, Direktorat Kemahasiswaan, LPPM, serta fakultas dan program studi terkait. Selanjutnya, pelaksanaan dan bukti tindak lanjut diverifikasi oleh Tim Auditor AMI dan SAI sebagai bagian dari proses pengendalian dan evaluasi dalam siklus PPEPP.

BAB II HASIL AUDIT

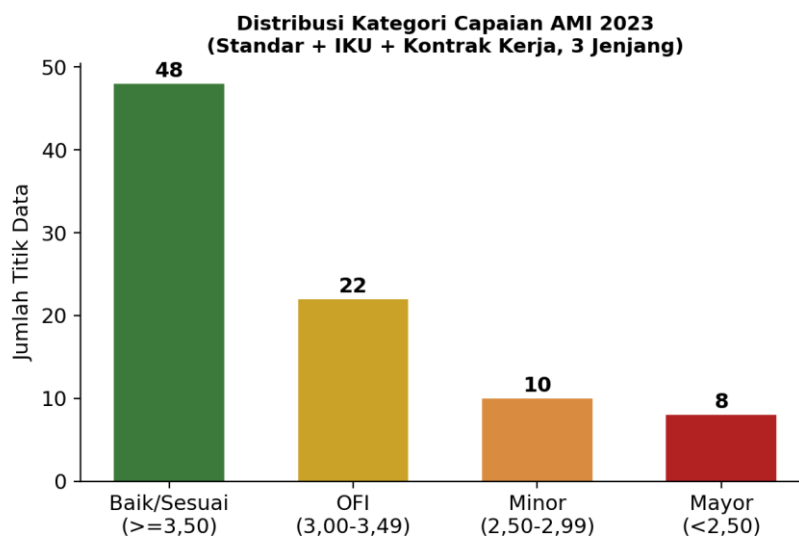
AMI Tahun 2023 dilaksanakan terhadap 165 program studi dan 8 unit pendukung, dengan melibatkan 130 auditor, yang terdiri atas 6 auditor SPM, 2 auditor SAI, 77 asesori BAN-PT/LAM, dan 45 anggota Tim AMI. Evaluasi mencakup 20 kriteria Standar SPMI, 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, serta capaian Kontrak Kerja, yang menunjukkan perluasan cakupan evaluasi dibandingkan instrumen AMI Tahun 2022 yang masih berfokus pada 26 kriteria Standar SPMI.

Sesuai dengan hasil paparan RTM, skor rata-rata keseluruhan hasil AMI Tahun 2023 pada setiap jenjang program menunjukkan capaian yang relatif baik, yaitu 3,25 pada jenjang Sarjana/Diploma, 3,40 pada jenjang Magister, dan 3,47 pada jenjang Doktor. Seluruh capaian tersebut berada di atas ambang batas 3,00, yang menunjukkan bahwa secara agregat kinerja mutu pada ketiga jenjang telah memenuhi batas capaian yang ditetapkan, meskipun masih terdapat indikator tertentu yang memerlukan tindak lanjut dan peningkatan.

Klasifikasi temuan mengelompokkan 88 titik data capaian (jenjang D-IV/S-1, S-2, S-3) ke dalam empat kategori.

Tabel 2.1 Distribusi Kategori Temuan Hasil AMI Tahun 2023

Kategori Temuan	Kriteria Nilai	Jumlah	Persentase
Baik/Sesuai	$\geq 3,50$	48	54,5%
OFI (Peluang Peningkatan)	3,00 - 3,49	22	25,0%
Minor	2,50 - 2,99	10	11,4%
Mayor	$< 2,50$	8	9,1%
Jumlah Total	Standar + IKU + Kontrak Kerja, 3 jenjang	88	100%



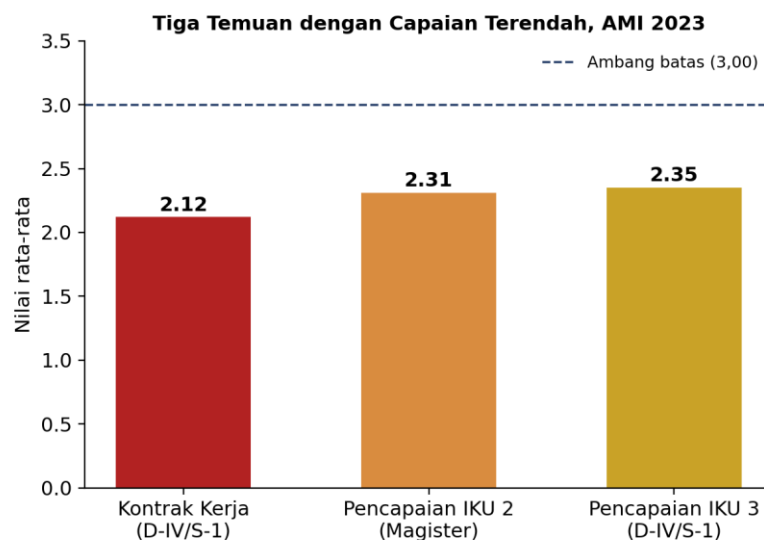
Grafik 2.1 Distribusi Kategori Capaian AMI 2023 (Standar + IKU + Kontrak Kerja)

Dibandingkan AMI 2022 (1,3% mayor, 9,0% minor dari 26 kriteria standar SPMI), proporsi temuan mayor dan minor AMI 2023 meningkat signifikan menjadi 9,1% dan 11,4%. Peningkatan ini sepenuhnya bersumber dari dimensi IKU dan Kontrak Kerja yang baru dimasukkan ke instrumen tahun ini; capaian pada 20 kriteria standar SPMI ini tetap sebanding dengan tahun sebelumnya. Tantangan utama UPI bergeser dari tata kelola pembelajaran/penelitian/PkM ke pemenuhan indikator kinerja eksternal (keterlibatan mahasiswa/dosen di luar kampus, praktisi mengajar, rekognisi hasil kerja dosen).

Tiga temuan dengan capaian terendah pada AMI 2023 disajikan berikut.

Tabel 2.2 Tiga Temuan dengan Capaian Terendah, AMI 2023

No	Temuan	Nilai	Ambang Batas	Kategori
1	Kontrak Kerja (D-IV/S-1)	2,12	3,00	Mayor
2	Pencapaian IKU 2 (Magister)	2,31	3,00	Mayor
3	Pencapaian IKU 3 (D-IV/S-1)	2,35	3,00	Mayor



Grafik 2.2 Perbandingan Tiga Temuan dengan Capaian Terendah, AMI 2023

Ketiga temuan tersebut seluruhnya berasal dari dimensi Kontrak Kerja dan IKU keterlibatan eksternal yang baru diperkenalkan pada instrumen AMI 2023, menunjukkan bahwa area ini memerlukan koordinasi lintas unit yang lebih terstruktur. Ditemukan pula indikasi anomali data pada Program Studi Teknik Elektro (non-kependidikan, nilai 146,99) yang memerlukan audit klarifikasi lanjutan sebelum ditetapkan sebagai temuan definitif.

BAB III

PELAKSANAAN TINDAK LANJUT

Pelaksanaan tindak lanjut hasil AMI Tahun 2023 mengikuti tujuh tahapan yang konsisten dengan siklus PPEPP SPMI UPI.

A. Identifikasi Temuan

Identifikasi temuan dilakukan berdasarkan Form Temuan hasil audit lapangan AMI Tahun 2023 yang dilaksanakan pada 6 Oktober–15 November 2023, kemudian dikonfirmasi kembali melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada 11 Desember 2023. Berdasarkan hasil paparan RTM, skor rata-rata hasil AMI Tahun 2023 pada setiap jenjang program menunjukkan capaian yang relatif solid, yaitu 3,25 pada jenjang Sarjana/Diploma, 3,40 pada jenjang Magister, dan 3,47 pada jenjang Doktor. Seluruh capaian tersebut berada di atas ambang batas 3,00, meskipun masih terdapat sejumlah indikator individual, khususnya Kontrak Kerja dan IKU yang berkaitan dengan keterlibatan eksternal, yang berada jauh di bawah ambang batas dan memerlukan perhatian khusus.

Berdasarkan hasil pembahasan RTM, ditetapkan delapan kelompok temuan sebagai prioritas tindak lanjut, yang mencakup Kontrak Kerja; IKU 2; IKU 3; IKU 4; IKU 5; anomali data capaian; penurunan nilai unit pendukung akibat perubahan metodologi; pengelolaan unit pendukung baru; serta konsistensi penilaian auditor. Kelompok temuan tersebut selanjutnya menjadi dasar perumusan RTL, penetapan penanggung jawab, target waktu, serta mekanisme monitoring dan verifikasi pada tahun 2024.

B. Analisis Akar Masalah

1. Analisis 5 Why — Rendahnya Pencapaian IKU 2 dan IKU 3

Akar masalah rendahnya keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan di luar kampus ditelusuri pada belum tersedianya unit atau lembaga khusus yang secara terpusat bertanggung jawab untuk memfasilitasi, mengoordinasikan, dan memonitor pencapaian IKU 2 dan IKU 3. Kondisi tersebut menyebabkan fasilitasi kegiatan, pemetaan peluang, serta pemantauan capaian belum terlaksana secara optimal dan terintegrasi. Dengan demikian, akar masalah bersifat struktural-organisasional, bukan disebabkan oleh keterbatasan kapasitas individu dosen maupun mahasiswa..

2. Analisis Fishbone — Rendahnya Capaian Kontrak Kerja

- Manusia: pemahaman pimpinan unit terhadap target dan indikator kontrak kerja belum seragam;
- Metode: mekanisme monitoring capaian kontrak kerja secara berkala belum berjalan konsisten di seluruh unit;
- Sarana: sistem informasi pemantauan kontrak kerja terpadu belum tersedia, pelaporan bersifat manual dan terlambat;

- Lingkungan/Kebijakan: sebagian target kontrak kerja bergantung pada faktor eksternal (minat calon mahasiswa/dosen asing, kebijakan imigrasi) di luar kendali penuh unit kerja.

3. Analisis SWOT Pelaksanaan SPMI dan Capaian IKU

Analisis SWOT atas pelaksanaan SPMI dan capaian IKU hasil AMI 2023 dirangkum pada matriks berikut.

Tabel 3.1 Matriks SWOT Pelaksanaan SPMI dan Capaian IKU, AMI 2023

Aspek	Faktor	Uraian Analisis
Kekuatan (Strengths)	Internal	Instrumen AMI 2023 mengintegrasikan penilaian standar SPMI, IKU, dan Kontrak Kerja dalam satu siklus audit, memberikan gambaran kinerja lebih holistik.
Kekuatan (Strengths)	Internal	Capaian standar substansi akademik (Pendidikan, Penelitian, PkM) tetap terjaga baik dengan rata-rata di atas 3,50 pada ketiga jenjang.
Kelemahan (Weaknesses)	Internal	Capaian IKU 2, IKU 3, IKU 4, IKU 5, dan Kontrak Kerja secara konsisten rendah di seluruh jenjang pendidikan.
Kelemahan (Weaknesses)	Internal	Ditemukan anomali data pada sejumlah program studi (Teknik Elektro) yang memerlukan verifikasi lanjutan sebelum dijadikan dasar keputusan.
Peluang (Opportunities)	Eksternal	Kebijakan penjaminan mutu terbaru mendorong penguatan tata kelola berbasis data dan kinerja; perluasan kerja sama MBKM berpotensi mengungkit capaian IKU 2 dan IKU 3.
Ancaman (Threats)	Eksternal	Ketergantungan capaian IKU pada faktor eksternal (pasar kerja, minat mitra industri, kebijakan internasionalisasi); risiko interpretasi keliru atas penurunan nilai unit pendukung akibat perubahan metodologi penilaian antar-tahun.

C. Penyusunan RTL

Berdasarkan akar masalah di atas, forum RTM menetapkan delapan RTL dengan penanggung jawab dan target waktu yang tertuang dalam Berita Acara RTM dan dijabarkan lebih lanjut pada Bab IV laporan ini.

D. Implementasi

Implementasi RTL dilaksanakan sepanjang tahun 2024, diuraikan per temuan berikut.

1. Kontrak Kerja (D-IV/S-1 dan S-2)

Biro Sumber Daya Manusia bersama Direktorat Sistem Informasi dan Teknologi mengembangkan sistem monitoring kontrak kerja dan menyelaraskan target dengan kapasitas riil unit pada semester genap 2023/2024.

2. Pencapaian IKU 2 dan IKU 3

Direktorat Kemahasiswaan bersama LPPM membentuk kelompok kerja (pokja) pengelola kerja sama MBKM terpusat sepanjang tahun 2024, mempercepat penandatanganan MoU/MoA dengan mitra strategis.

3. *Pencapaian IKU 4*

Fakultas dan program studi terkait menyusun skema insentif dan kemudahan administratif bagi praktisi mengajar, dengan target hingga tahun akademik 2024/2025.

4. *Pencapaian IKU 5*

LPPM mengalokasikan anggaran program diseminasi dan hilirisasi hasil penelitian/PkM sepanjang tahun 2024 untuk mendorong rekognisi hasil kerja dosen oleh masyarakat/industri.

5. *Anomali Data Capaian AMI*

SPM bersama fakultas terkait melaksanakan audit klarifikasi dan verifikasi data lanjutan pada triwulan I 2024, termasuk pada Program Studi Teknik Elektro.

6. *Penurunan Nilai Unit Pendukung akibat Perubahan Metodologi*

SPM memisahkan pelaporan komponen standar SPMI dari komponen IKU/Kontrak Kerja mulai instrumen AMI 2024, agar interpretasi tren tidak menyesatkan.

7. *Unit Pendukung Baru (Perpustakaan Universitas dan Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karier)*

SPM mendampingi penyusunan SOP dan indikator kinerja bagi kedua unit baru, dengan target hingga tahun akademik 2024/2025.

8. *Konsistensi Metodologi Penilaian Auditor*

SPM menyelenggarakan pelatihan penyegaran (refreshment) bagi seluruh auditor AMI, dengan penekanan khusus pada metodologi penilaian IKU dan Kontrak Kerja, sebelum pelaksanaan AMI 2024.

E. Monitoring

SPM melakukan monitoring triwulanan atas pelaksanaan seluruh RTL melalui rapat koordinasi dengan unit penanggung jawab, sebagaimana disajikan pada Bab IV.

F. Evaluasi

Evaluasi efektivitas RTL dilakukan dengan membandingkan capaian hasil AMI Tahun 2023 dan AMI Tahun 2024 pada temuan-temuan sasaran perbaikan, sebagaimana disajikan pada Bab IV bagian Analisis Efektivitas.

G. Verifikasi

Verifikasi bukti tindak lanjut dilakukan oleh Tim Auditor AMI dan SAI melalui penelaahan dokumen pendukung yang disampaikan unit penanggung jawab pada triwulan IV 2024, menjadi dasar penetapan status akhir RTL pada Bab IV.

BAB IV

HASIL TINDAK LANJUT

Berdasarkan pelaksanaan tindak lanjut sepanjang tahun 2024, berikut disajikan status akhir setiap RTL hasil verifikasi Tim Auditor AMI dan SAI per triwulan IV 2024.

Tabel 4.1 Matriks Hasil Tindak Lanjut (RTL) Hasil AMI Tahun 2023 (per Desember 2024)

No	Temuan	Akar Masalah	Rencana Perbaikan	Bukti	PIC	Target	Status
1	Rendahnya Kontrak Kerja jenjang D-IV/S-1 dan S-2 (2,12; 2,33)	Sistem informasi pemantauan kontrak kerja terpadu belum tersedia; pelaporan manual dan terlambat	Digitalisasi sistem monitoring dan penyalarsan target kontrak kerja	Sistem monitoring kontrak kerja (tahap pengembangan); dokumen target yang diselarsakan	Biro SDM/Ditsti	Semester Genap 2023/2024	On Progress
2	Rendahnya Pencapaian IKU 2 dan IKU 3 (kegiatan luar kampus)	Belum ada unit/lembaga khusus yang memfasilitasi dan memonitor capaian IKU 2/IKU 3 secara terpusat	Pembentukan pokja pengelola kerja sama MBKM terpusat	SK pembentukan pokja MBKM; daftar MoU/MoA aktif (bertambah)	Direktorat Kemahasiswaan/LPPM	Tahun 2024	On Progress
3	Rendahnya Pencapaian IKU 4 (praktisi mengajar di kampus)	Skema insentif dan kemudahan administratif bagi praktisi belum kompetitif	Penyusunan skema insentif dan kemudahan administratif praktisi	Draf pedoman insentif praktisi (belum diterbitkan)	Fakultas/Program Studi terkait	TA 2024/2025	Open
4	Rendahnya Pencapaian IKU 5 (rekognisi hasil kerja dosen)	Program diseminasi dan hilirisasi hasil penelitian/PkM belum memadai	Alokasi anggaran program diseminasi dan hilirisasi hasil penelitian/PkM	Laporan pelaksanaan program diseminasi (berjalan sebagian)	LPPM	Tahun 2024	On Progress
5	Anomali data capaian AMI pada program studi tertentu (Teknik Elektro, dll.)	Belum ada mekanisme verifikasi data lanjutan sebelum penetapan RTL definitif	Audit klarifikasi dan verifikasi data lanjutan	Berita Acara Audit Klarifikasi; laporan data terkonfirmasi	SPM/Fakultas terkait	Triwulan I 2024	Closed

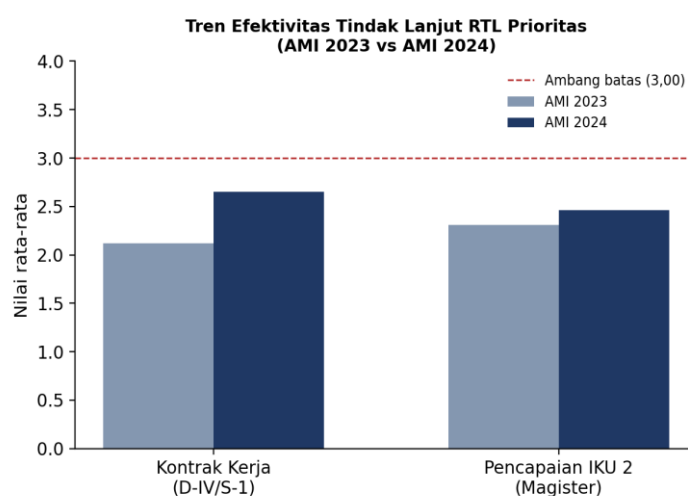
No	Temuan	Akar Masalah	Rencana Perbaikan	Bukti	PIC	Target	Status
6	Penurunan nilai unit pendukung akibat perubahan metodologi penilaian	Instrumen AMI belum memisahkan pelaporan komponen SPMI dan komponen IKU/Kontrak Kerja	Pemisahan pelaporan komponen standar SPMI dan komponen IKU/Kontrak Kerja	Format laporan AMI 2024 dengan pemisahan komponen (diterapkan)	SPM	AMI Tahun 2024	Closed
7	Unit baru (Perpustakaan, Badan BK Karir) belum memiliki SOP matang	Kedua unit baru masuk cakupan AMI tanpa SOP dan indikator kinerja yang terdokumentasi	Pendampingan penyusunan SOP dan indikator kinerja unit	Draf SOP kedua unit (tahap penyusunan)	SPM/unit terkait	TA 2024/2025	On Progress
8	Konsistensi metodologi penilaian auditor terhadap dimensi IKU dan Kontrak Kerja	Belum ada pelatihan khusus metodologi penilaian IKU/Kontrak Kerja bagi auditor	Pelatihan penyegaran (refreshment) auditor AMI	Laporan pelaksanaan pelatihan; daftar hadir auditor	SPM	Sebelum AMI 2024	Closed

A. Analisis Efektivitas

Dari delapan RTL yang ditetapkan, tiga RTL dinyatakan Closed, empat RTL berstatus On Progress, dan satu RTL berstatus Open karena pedoman insentif praktisi belum diterbitkan hingga akhir periode verifikasi.

- Digitalisasi monitoring Kontrak Kerja menunjukkan efektivitas parsial. Nilai Kontrak Kerja D-IV/S-1 meningkat dari 2,12 pada AMI Tahun 2023 menjadi 2,65 pada AMI Tahun 2024, tetapi masih berada di bawah ambang batas 3,00. Pembentukan kelompok kerja MBKM juga menunjukkan dampak positif, ditandai dengan peningkatan capaian IKU 2 jenjang Magister dari 2,31 menjadi 2,46.
- Apakah temuan berulang? Kontrak Kerja dan IKU yang berkaitan dengan keterlibatan eksternal masih menjadi temuan pada AMI Tahun 2024, meskipun capaian menunjukkan perbaikan. Kondisi tersebut lebih tepat dipahami sebagai area yang memerlukan waktu penyelesaian lebih dari satu siklus, bukan sebagai pengulangan temuan yang sama tanpa adanya perbaikan.
- Apakah indikator meningkat? Enam dari delapan indikator keberhasilan RTL menunjukkan kemajuan yang terukur. Sementara itu, indikator terkait pedoman insentif praktisi belum tercapai karena pedoman tersebut belum diterbitkan hingga periode verifikasi berakhir.

- Apakah standar tercapai (di atas ambang batas 3,00)? Belum sepenuhnya. Capaian Kontrak Kerja serta IKU 2, IKU 3, dan IKU 4 pada AMI Tahun 2024 masih berada di bawah ambang batas 3,00, meskipun menunjukkan tren perbaikan. Oleh karena itu, aspek-aspek tersebut tetap perlu menjadi prioritas pengendalian dan peningkatan pada siklus AMI dan RTM berikutnya.



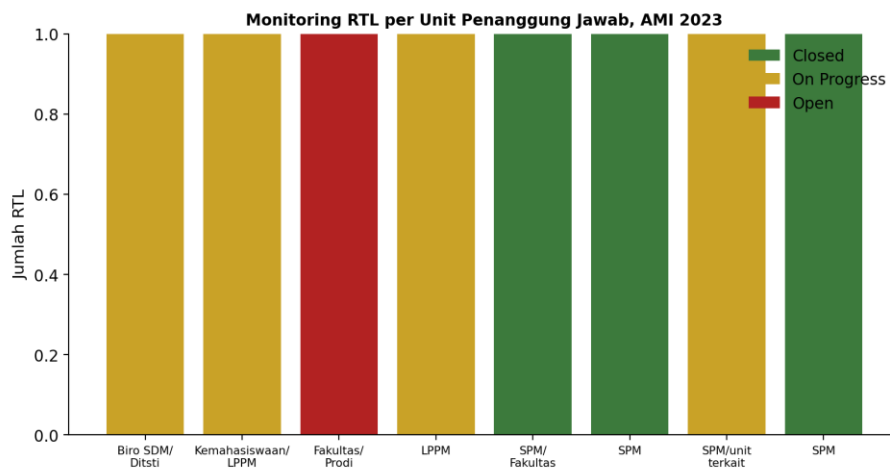
Grafik 4.1 Tren Efektivitas Tindak Lanjut RTL Prioritas (AMI 2023 vs AMI 2024)

B. Monitoring

Hasil monitoring triwulanan SPM per unit penanggung jawab per Desember 2024 disajikan pada tabel berikut.

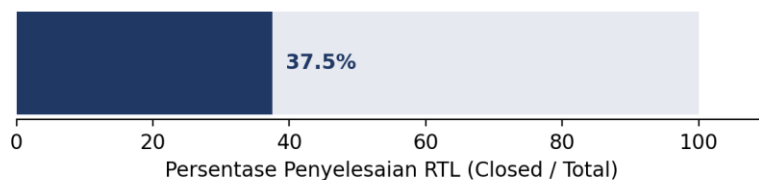
Tabel 4.2 Monitoring RTL per Unit Penanggung Jawab, AMI 2023

Unit Penanggung Jawab	Jumlah RTL	Closed	On Progress	Open
Biro SDM / Ditsti	1	0	1	0
Direktorat Kemahasiswaan / LPPM	1	0	1	0
Fakultas / Program Studi terkait	1	0	0	1
LPPM	1	0	1	0
SPM / Fakultas terkait	1	1	0	0
SPM	2	2	0	0
SPM / unit terkait	1	0	1	0
Total	8	3	4	1

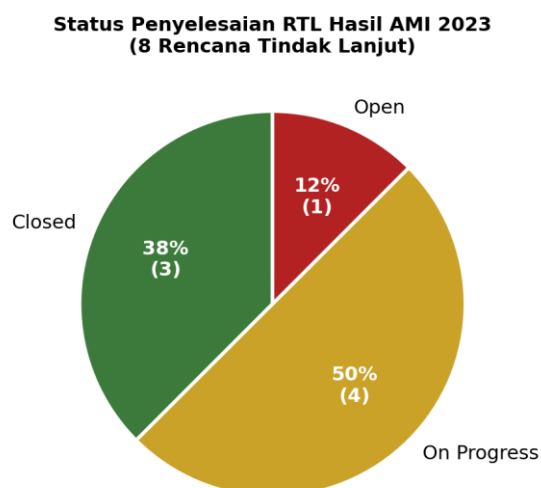


Grafik 4.2 Monitoring RTL per Unit Penanggung Jawab

Persentase penyelesaian RTL secara keseluruhan, yang dihitung berdasarkan proporsi RTL berstatus Closed terhadap total RTL, tercatat sebesar 37,5% (3 dari 8 RTL) per Desember 2024. Sementara itu, 50,0% RTL berstatus On Progress dan 12,5% berstatus Open. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar RTL masih memerlukan pengawalan pada siklus berikutnya, khususnya tindak lanjut yang belum mencapai indikator keberhasilan atau masih menghadapi kendala dalam penyelesaian target.



Grafik 4.3 Persentase Penyelesaian RTL Hasil AMI 2023



Grafik 4.4 Sebaran Status RTL (Closed/On Progress/Open)

Unit dengan kinerja penyelesaian terbaik adalah SPM, yang telah menuntaskan seluruh RTL yang menjadi tanggung jawab langsungnya, yaitu audit klarifikasi anomali data dan pemisahan pelaporan komponen SPMI dari IKU/Kontrak Kerja. Sementara itu, RTL yang masih berstatus Open, yaitu penyusunan skema insentif praktisi, memerlukan perhatian khusus pada siklus berikutnya karena target pelaksanaannya berada pada Tahun Akademik 2024/2025 dan belum berjalan secara optimal pada saat verifikasi dilakukan.

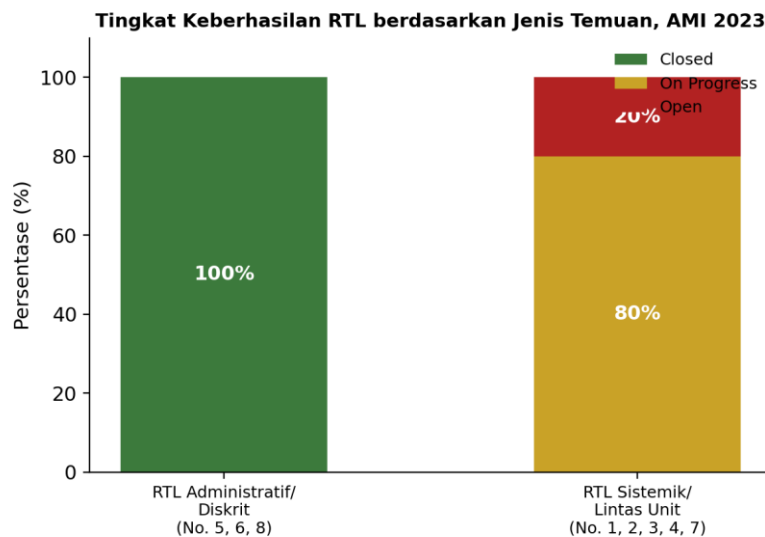
BAB V

EVALUASI DAN REKOMENDASI

A. Keberhasilan RTL

Pelaksanaan RTL hasil AMI Tahun 2023 menunjukkan tingkat keberhasilan yang lebih tinggi pada tindak lanjut yang bersifat audit, klarifikasi, dan penyesuaian mekanisme pelaporan. Audit klarifikasi anomali data, pemisahan pelaporan komponen SPMI dari IKU/Kontrak Kerja, serta penguatan kompetensi auditor dapat dituntaskan sesuai target yang ditetapkan. Sebaliknya, RTL yang bergantung pada perubahan perilaku, koordinasi lintas pihak, atau faktor eksternal, seperti penguatan kerja sama dengan mitra dan penyusunan skema insentif praktisi, menunjukkan kemajuan yang relatif lebih lambat dan memerlukan waktu implementasi serta pengawalan yang lebih panjang.

ika dikelompokkan berdasarkan karakteristik tindak lanjutnya, seluruh RTL yang bersifat administratif/diskrit mencapai status *Closed* (100%). Sementara itu, RTL yang bersifat sistemik/lintas unit belum seluruhnya dapat diselesaikan, dengan 80% berstatus *On Progress* dan 20% berstatus *Open*. Pola ini menunjukkan bahwa tindak lanjut yang dapat diselesaikan melalui tindakan administratif atau kegiatan internal cenderung lebih cepat dituntaskan, sedangkan tindak lanjut yang memerlukan koordinasi lintas unit, perubahan mekanisme, atau keterlibatan pihak eksternal membutuhkan waktu implementasi dan pengawalan yang lebih panjang.



Grafik 5.1 Tingkat Keberhasilan RTL berdasarkan Jenis Temuan, AMI 2023

Pola ini konsisten dengan siklus AMI 2021 dan 2022: RTL yang dapat dituntaskan dalam satu siklus kegiatan internal memiliki tingkat keberhasilan tinggi, sementara RTL yang bergantung pada koordinasi lintas unit atau pihak eksternal (mitra MBKM, praktisi industri) memerlukan waktu lebih panjang dan perlu terus dikawal.

B. Kendala Implementasi

Penyusunan skema insentif praktisi menghadapi kendala koordinasi antara kebijakan tingkat universitas, khususnya terkait standar remunerasi, dan kebutuhan spesifik program studi, sehingga pedoman belum dapat diterbitkan sesuai target waktu. Di sisi lain, pembentukan kelompok kerja MBKM memerlukan waktu implementasi lebih panjang karena melibatkan proses negosiasi dan penyelarasan MoU/MoA dengan mitra eksternal, yang berada di luar kendali penuh universitas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tindak lanjut yang memerlukan harmonisasi kebijakan internal dan koordinasi dengan pihak eksternal membutuhkan mekanisme pengawalan serta penjadwalan yang lebih adaptif.

C. Faktor Pendukung

- Komitmen pimpinan universitas yang dituangkan dalam keputusan strategis RTM dan arahan pimpinan pascarapat;
- Pengalaman positif RTL kebijakan diskrit pada siklus AMI 2021 dan 2022 menjadi preseden bagi pelaksanaan RTL audit klarifikasi dan penyesuaian format pelaporan pada siklus 2023;
- Ketersediaan forum monitoring triwulanan SPM yang memungkinkan deteksi dini keterlambatan pelaksanaan RTL.

D. Faktor Penghambat

- Ketergantungan capaian IKU 2, IKU 3, dan IKU 4 pada faktor eksternal (minat mitra, kesiapan praktisi) yang berada di luar kendali penuh universitas;
- Target waktu pelaksanaan penyusunan skema insentif praktisi, yang ditetapkan pada Tahun Akademik 2024/2025, belum sepenuhnya berjalan pada saat verifikasi dilakukan sehingga capaian akhirnya belum dapat dinyatakan tuntas;
- Kompleksitas negosiasi MoU/MoA dengan mitra strategis yang memerlukan waktu lebih panjang dari perkiraan awal.

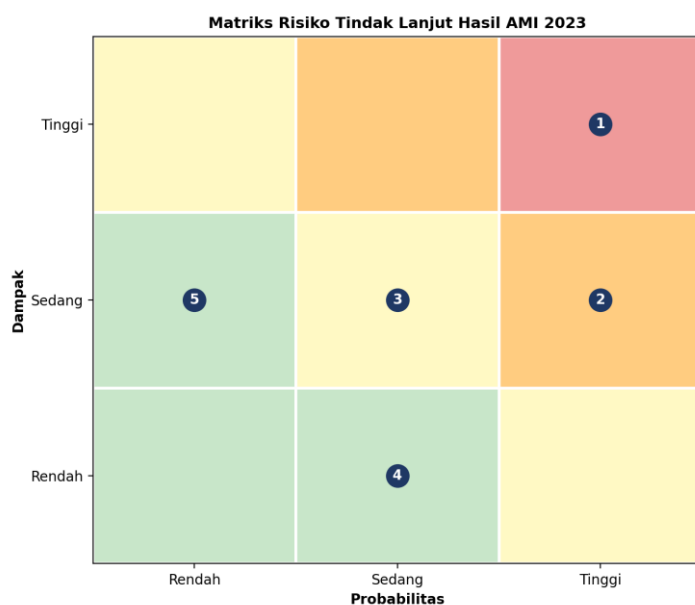
E. Analisis Risiko

SPM mengidentifikasi lima risiko utama yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan mutu pada siklus AMI 2024, dinilai menggunakan matriks probabilitas dan dampak (skala Rendah/Sedang/Tinggi).

Tabel 5.1 Matriks Risiko Tindak Lanjut Hasil AMI 2023

No	Risiko	Probabilitas	Dampak	Tingkat Risiko	Mitigasi
1	Pedoman insentif praktisi (IKU 4) belum terbit hingga akhir periode verifikasi (RTL Open)	Tinggi	Tinggi — tanpa pedoman, program studi tidak memiliki dasar formal menawarkan insentif kompetitif kepada praktisi, sehingga capaian IKU 4 berisiko tetap rendah pada AMI 2024.	Ekstrem	Percepat penerbitan pedoman sebagai prioritas RKAT 2025; tetapkan tenggat tegas

No	Risiko	Probabilitas	Dampak	Tingkat Risiko	Mitigasi
2	Capaian IKU 2 dan IKU 3 bergantung pada kesediaan mitra MBKM eksternal	Tinggi	Sedang — realisasi kegiatan luar kampus dapat tertunda oleh faktor di luar kendali universitas (kesediaan mitra, kondisi pasar kerja), memperlambat perbaikan meski pokja MBKM sudah terbentuk.	Tinggi	Perluas basis mitra; manfaatkan MoU/MoA yang sudah ditandatangani pokja pusat
3	Sistem monitoring Kontrak Kerja masih tahap pengembangan awal	Sedang	Sedang — pelaporan capaian Kontrak Kerja tetap manual dan berisiko terlambat sampai sistem operasional, memperlambat deteksi dini penyimpangan target.	Sedang	Tetapkan target antara triwulanan; laporkan progres pengembangan pada RTM berikutnya
4	SOP unit pendukung baru (Perpustakaan, Badan BK Karir) belum matang	Sedang	Rendah — berpotensi menyulitkan penilaian AMI berikutnya bagi kedua unit, namun dampaknya terbatas pada dua unit saja, tidak menyebar ke unit atau standar lain.	Rendah	Lanjutkan pendampingan penyusunan SOP hingga TA 2024/2025
5	Interpretasi keliru atas penurunan nilai unit akibat perubahan metodologi penilaian	Rendah	Sedang — dapat menimbulkan kesan keliru bahwa kinerja unit menurun padahal disebabkan perubahan cara pengukuran, berpotensi memengaruhi kepercayaan unit terhadap hasil AMI.	Rendah	Sosialisasikan pemisahan pelaporan komponen SPMI dan IKU/Kontrak Kerja ke seluruh unit



Grafik 5.2 Peta Matriks Risiko (Probabilitas x Dampak), AMI 2023

Risiko berkategori Ekstrem, yaitu keterlambatan penerbitan pedoman insentif praktisi, merupakan satu-satunya RTL yang masih berstatus Open pada siklus ini. Kondisi tersebut berpotensi menghambat pencapaian IKU 4 secara berkelanjutan apabila tidak segera dituntaskan. Oleh karena itu, risiko ini perlu ditetapkan sebagai agenda prioritas dalam RTM AMI Tahun 2024, mengingat keterkaitannya secara langsung dengan pencapaian indikator kinerja utama universitas.

F. Rekomendasi

1. Tingkat Universitas

Menetapkan percepatan penerbitan pedoman insentif praktisi sebagai prioritas pada RKAT 2025, mengingat RTL ini berstatus Open dan berisiko berulang pada siklus AMI berikutnya.

2. Tingkat Fakultas

Mendorong fakultas mempercepat pemanfaatan MoU/MoA MBKM yang telah ditandatangani pokja pusat agar capaian IKU 2 dan IKU 3 dapat terus membaik pada AMI 2024 dan seterusnya.

3. Tingkat Program Studi

Program studi diharapkan aktif mengusulkan kebutuhan praktisi tamu spesifik bidang keilmuannya kepada fakultas, sebagai masukan penyusunan skema insentif yang lebih tepat sasaran.

4. Unit Pendukung

Biro Sumber Daya Manusia dan Direktorat Sistem Informasi dan Teknologi diharapkan mempercepat penyelesaian sistem monitoring Kontrak Kerja, dan LPPM diharapkan melembagakan program diseminasi hasil penelitian/PkM sebagai agenda rutin tahunan.

G. Keterkaitan dengan Siklus PPEPP

Seluruh rekomendasi di atas dirumuskan agar terhubung langsung dengan tahap Peningkatan (P kelima) dalam siklus PPEPP: hasil evaluasi dan verifikasi RTL 2023 pada laporan ini menjadi masukan bagi tahap Perencanaan instrumen dan sasaran mutu AMI 2024, termasuk penyempurnaan analisis tren tiga tahun yang mulai diperkenalkan pada Laporan AMI 2024.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

- Dari delapan RTL hasil AMI Tahun 2023, tiga RTL (37,5%) berstatus *Closed*, empat RTL (50,0%) berstatus *On Progress*, dan satu RTL (12,5%) berstatus *Open*;
- Tindak lanjut atas Kontrak Kerja dan Pencapaian IKU 2 menunjukkan efektivitas parsial, dengan kenaikan nilai yang konsisten dari AMI 2023 ke AMI 2024, meski belum melampaui ambang batas 3,00;
- RTL administratif/diskrit (audit klarifikasi, pemisahan pelaporan, pelatihan auditor) 100% dituntaskan, sementara RTL yang bergantung pada koordinasi eksternal memerlukan waktu lebih panjang;
- Penyusunan skema insentif praktisi mengajar tetap menjadi prioritas yang perlu dikawal pada siklus AMI dan RTM berikutnya mengingat statusnya yang masih *Open*.

B. Rekomendasi Strategis

Pimpinan universitas merekomendasikan agar hasil evaluasi RTL AMI 2023 ini menjadi bagian tidak terpisahkan dari penyusunan program kerja dan anggaran unit kerja pada tahun 2025, khususnya dalam mempercepat penuntasan RTL yang masih berstatus *Open* dan *On Progress*, serta menjadi dasar penetapan sasaran mutu pada RTM AMI 2024.

C. Komitmen Peningkatan Mutu

Pimpinan Universitas Pendidikan Indonesia beserta seluruh pimpinan unit kerja tetap berkomitmen meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi dan capaian kinerja kelembagaan secara berkelanjutan melalui penguatan siklus PPEPP, sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

LAMPIRAN